



Gereja Membaptis Orang Percaya

Beberapa tahun lalu di daratan Cina ada beberapa orang Kristen yang sedang membicarakan pandangan berbagai gereja tentang baptisan. Salah seorang pemimpin awam mengatakannya begini, “Ada kelompok yang percaya pada Penyucian besar-besaran”. Ada lagi yang berpegang pada “Perincian kecil-kecilan”. Dan sisanya “Tidak Dicuci” sama sekali.”

Maksud pembicara itu ialah mereka yang termasuk golongan “Tidak Dicuci” itu sama sekali tidak melaksanakan upacara baptisan apa pun. Mereka menganggap baptisan tidak penting.

Golongan “Pencucian kecil-kecilan” mewakili gereja-gereja yang melakukan baptisan dengan memercikkan air sebagai lambang baptisan air. Kebanyakan gereja ini juga memakai liturgi yang indah dan sangat mengesankan.

Golongan “Pencucian Besar-besaran” melakukan baptisan selam, yaitu calon baptisan dimasukkan di dalam air. Gereja-gereja Pentakosta atau Injili termasuk dalam kelompok ini.



Namun demikian, sebelum dibaptis, orang harus mengerti benar arti baptisan dan mengapa hal itu diakui sebagai suatu upacara gereja.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Baptisan: Suatu Lambang
Tujuannya
Caranya

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menghubungkan baptisan air dengan ajaran-ajaran penting dalam Perjanjian Baru.
- Menerima upacara baptisan air bagi diri saudara sendiri.
- Menilai cara-cara baptisan dari segi pandangan Kitab Suci.

BAPTISAN: SUATU LAMBANG

Tujuan 1. *Menguraikan apa yang dilambangkan oleh baptisan air.*

Maria belum dibaptis dengan air, meskipun ia telah melihat orang lain dibaptis. Timotius, yang telah dibaptis, mendorongnya untuk melakukan hal yang sama.

“Saya tidak mengerti mengapa kita harus dimasukkan ke dalam air. Saya tidak ingin orang lain melihat saya ke luar dari air dengan rambut yang basah kuyup.”

“Mereka tidak akan memperhatikan hal itu” kata Timotius memberi dorongan. “Tak pernahkah kau memperhatikan bagaimana orang-orang berseri-seri dengan sukacita setelah mereka dibaptis? Itu terjadi, karena mereka telah bersatu dengan Tuhan Yesus. Semua orang Kristen bersuka bersama mereka.”

Pada akhirnya Maria berkata, “Saya ingin menaati perintah Tuhan. Tetapi saya masih belum mengerti semuanya.”

“Setelah kita menghadiri kelas untuk calon baptisan kau akan mengerti juga,” Timotius meyakinkannya. “Dan kau akan ingin sekali untuk dibaptis juga!”



Yesus menetapkan dua upacara gereja, yaitu baptisan air dan perjamuan kudus. Keduanya menggambarkan kebenaran Alkitab yang agung dalam bentuk yang dapat dilihat. Upacara gereja adalah suatu perintah yang tetap atau keputusan yang harus ditaati. Upacara gereja didasarkan atas Firman Tuhan. Dalam pelajaran ini kita akan membicarakan upacara yang pertama, yaitu baptisan air.

Baptisan air memberi dua macam gambaran. Yang pertama ialah bahwa Kristus mati sebagai pengganti kita.

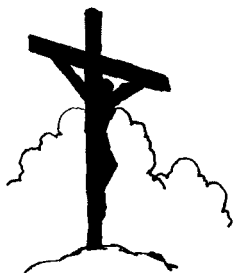
Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci (I Korintus 15:3, 4).

Orang bertobat yang masuk *ke dalam air* melambangkan Kristus yang mati karena dosa-dosa kita. Sesaat lamanya ia berada *di bawah permukaan air*. Hal itu melambangkan Kristus yang telah dikuburkan. Kemudian, ketika ia *dikeluarkan dari air* ini menunjukkan Kristus yang dibangkitkan dan hidup. Paulus menulis, “Yesus itu diserahkan untuk dibunuh karena dosa-dosa kita; lalu Ia dihidupkan kembali oleh Allah untuk menyatakan kita bebas dari segala kesalahan” (Roma 4:25, Kabar Baik).

Baptisan juga menggambarkan pembebasan kita dari dosa dan persekutuan kita dengan Kristus. Orang percaya yang dibaptis dalam air menggambarkan kebenaran-kebenaran berikut ini:

1. Ia “sudah dimatikan bersama Kristus” (Roma 6:6, Kabar Baik). Galatia 2:20 juga menunjuk kepada perangai lama yang disalibkan bersama Kristus.
2. Ia “dikubur bersama-sama Kristus” (Kolose 2:12, Kabar Baik). Dalam arti rohani, orang percaya yang dibaptis itu sedang menghadiri upacara penguburannya sendiri! Hidupnya yang lama yang mementingkan diri itu harus mati dan dikuburkan.
3. Ia “dihidupkan kembali bersama-sama Kristus” (Kolose 2:12, Kabar Baik). Yesus berkata, “Aku hidup dan kamu pun akan hidup” (Yohanes 14:19).

4. Sekarang ia hidup “dalam hidup yang baru” (Roma 6:4). Seperti Paulus, ia dapat berkata, “bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku” (Galatia 2:20).



- 1 “dimatikan bersama Kristus”
(Roma 6:6)



- 2 “dikubur bersama-sama Kristus”
(Kolose 2:12)



- 4 “hidup yang baru”
(Roma 4:6)



- 3 “dihidupkan kembali bersama Kristus”
(Kolose 2:12)

Baptisan Kristen diringkaskan dengan kata-kata ini, “Karena kamu semua, yang dibaptis dalam Kristus, telah mengenakan Kristus” (Galatia 3:27).



 Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Selesaikanlah kalimat berikut ini. Bagi seorang percaya yang dibaptis, maka hal masuk ke dalam air menggambarkan bahwa Kristus; berada dalam air melambangkan bahwa Kristus; keluar dari air melambangkan Dia telah
- 2** Baptisan air juga melambangkan sesuatu yang terjadi dengan perangai lama kita. Tuliskan dengan kata-kata saudara sendiri.

.....

.....

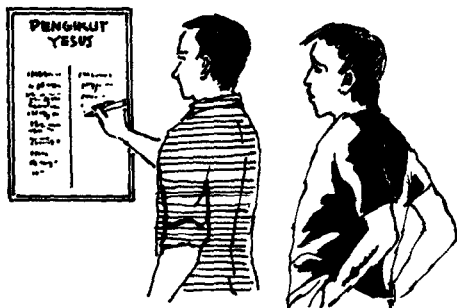
 TUJUANNYA

Tujuan 2. *Mengenalinya kebenaran-kebenaran mengenai pentingnya baptisan air.*

Baptisan Kristen mungkin berasal dari suatu kebiasaan yang dilakukan orang Yahudi sebelum zaman Kristus. Ketika seorang bukan-Yahudi memutuskan untuk mengikuti Allah yang benar, ia dibaptis. Orang itu akan berdiri di dalam air sementara seorang rabi membacakan satu bagian dari hukum Musa. Kemudian petobat itu akan membenamkan dirinya di dalam air sebagai lambang bahwa ia menyucikan diri dari kehidupan lama, yaitu kekafirannya. Hal ke luar

dari air melambangkan kehidupan barunya sebagai salah seorang umat perjanjian Allah. Dia “melakonkan” keputusannya untuk hidup bagi Tuhan.

Sekarang ini baptisan air merupakan suatu kesaksian di depan umum bahwa seorang percaya telah menerima Kristus dan memutuskan untuk mengikuti Dia dalam persekutuan suatu gereja setempat.



Seorang pemimpin gereja, misalnya gembala sidang, melakukan upacara baptisan itu. Biasanya baptisan air hanya dilakukan sekali saja seumur hidup. Akan tetapi, seorang yang telah dibaptis sebelum ia benar-benar bertobat, mungkin ingin supaya dibaptis kembali. Ia ingin baptisannya menjadi pengalaman yang berarti, dan bukannya suatu upacara yang kosong belaka.

Jadi, dengan kata-kata sederhana, baptisan adalah *tanda lahiriah dari kepercayaan batiniah kepada Kristus*. Itulah suatu pengakuan di depan umum bahwa ia menjadikan murid-murid dan “baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus” (Matius 28:19).

Alkitab tidak menyebutkan di mana upacara baptisan harus diselenggarakan. Kami ingat beberapa kebaktian yang

luar biasa. Salah satu upacara baptisan terjadi di pantai laut. Untuk ini kita harus minta izin khusus dari yang berwajib. Prajurit-prajurit dengan senjata dan bayonet mengawasi ketika seorang pendeta setempat dan saya membaptis orang-orang bertobat itu. Ketika melihat calon-calon baptisan dimasukkan ke bawah air laut dan kemudian diangkat kembali, sementara orang banyak menyanyi dengan sukacitanya, prajurit-prajurit itu menjadi ingin tahu.

“Upacara apakah ini?” tanyanya.

Dengan demikian terbukalah jalan bagi orang percaya untuk bercerita tentang keselamatan mereka dan mengapa mereka mengikuti Tuhan dengan baptisan. Apa pun juga fasilitasnya, apakah di tempat baptisan di gereja, atau di sungai, makna rohani baptisan dan pengakuan kita akan Kristus adalah yang terpenting.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Yang mana dari pernyataan berikut ini yang BENAR?
- a Kesetiaan saya kepada Kristus dinyatakan oleh ketataan saya kepada perintah-perintah-Nya.
 - b Baptisan air merupakan tanda lahiriah akan kepercayaan batiniah, hal menerima Kristus sebagai Juru selamat saya.
 - c Penting sekali saya baptis, karena itu merupakan bagian dari tradisi keluarga.
 - d Saya harus bersedia mengakui Kristus di depan umum dan memberitahukan kepada dunia bahwa saya telah menerima Dia sebagai Tuhan atas hidup saya.
 - e Baptisan memang bermanfaat, tetapi tidak diwajibkan bagi orang Kristen.

CARANYA

Tujuan 3. Menerangkan bentuk baptisan yang dilakukan oleh gereja-gereja Pentakosta.

Baptisan Yohanes

Di daerah gurun di tepi Sungai Yordan seorang nabi bernama Yohanes Pembaptis berkhotbah tentang pertobatan (Lukas 3:1-15).

“Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu,” katanya.

Banyak orang, termasuk pemungut cukai dan prajurit, menanggapi khotbahnya. Baptisan Yohanes menjadi terkenal sebagai baptisan pertobatan (Kisah Para Rasul 19:4).

Lalu pada suatu hari Yesus muncul dan Dia pun minta dibaptis. Yohanes menolak karena ia tahu siapa Yesus. Dialah Putra Allah! Dia tidak berdosa dan tidak perlu bertobat dan dibaptis. Tetapi Yesus berkata kepada Yohanes bahwa dengan dibaptis itu Ia akan memenuhi kehendak Allah. Maka Yohanes setuju untuk membaptis-Nya (Matius 3:13-15).

Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan, “Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan” (Matius 3: 16-17).

Dengan demikian Yesus menyamakan diri-Nya dengan manusia berdosa, serta menjadi teladan bagi kita semua.



Yang Harus Saudara Kerjakan

4 Selesaikanlah kalimat-kalimat berikut ini.

- a Baptisan Yohanes adalah baptisan
- b Dengan baptisan Kristus menyamakan diri-Nya dengan

Baptisan dalam Gereja yang Mula-mula

Baptisan Yohanes membantu secara unik dalam menyiapkan orang-orang untuk menerima Mesias mereka (Matius 3:1-6). Baptisan itu menjadi tanda bahwa mereka mengaku dan berpaling dari dosa mereka. Setelah kematian Kristus baptisan mendapat arti yang baru. Sekarang, *karena* dosa mereka telah disucikan oleh darah yang dicurahkan-Nya itu, orang percaya dibaptis supaya mereka disatukan dengan



karya penebusan-Nya yang sempurna. (Lihatlah Kisah Para Rasul 22:16; I Yohanes 1:7.) Akan tetapi, baptisan air itu sendiri *tidak* dapat menyucikan dosa.

Dalam Amanat Agung (Matius 28:19, 20) dengan jelas Kristus memerintahkan untuk menjadikan murid-murid. Dia menyuruh para pengikut-Nya melakukan hal ini dengan 1) pergi kepada semua bangsa di mana saja, 2) membaptis mereka, dan 3) mengajar mereka.

Pemimpin-pemimpin gereja yang mula-mula membaptis orang-orang bertobat karena taat kepada perintah Kristus. Kita membaca tentang 3000 orang yang dibaptis pada hari Pentakosta (Kisah 2:41). Filipus, penginjil itu, membaptis sida-sida Etiopia ketika orang itu percaya pada Yesus Kristus (Kisah 8:36-38). Ananias, seorang pemimpin awam, membaptis Saulus yang kelak menjadi rasul Paulus (Kisah 9:18). Kornelius, perwira "pasukan Italia", bersama-sama dengan keluarga dan teman-teman akrabnya dibaptis dalam air setelah Roh Kudus dicurahkan ke atas mereka (Kisah 10:24-48).

Selama pelayanan Paulus yang pertama kalinya di Eropa, Lidia dan seisi rumahnya dibaptis (Kisah 16:15). Kemudian kepala penjara Romawi dan keluarganya dibaptis (Kisah 16:32-34). Di Korintus kepala rumah ibadat, yaitu Krispus, dan keluarganya percaya kepada Kristus dan mereka dibaptis bersama banyak orang lainnya (Kisah 18:8).

Dari semua catatan mengenai baptisan ini, kita tahu bahwa berpaling dari dosa (pertobatan) dan percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat merupakan syarat-syarat pokok. Kita juga tahu bahwa air *bukan* pengalaman yang sama dengan pertobatan ataupun sama dengan baptisan Roh Kudus.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Yang mana dari pernyataan-pernyataan berikut ini yang BENAR?
- a Baptisan Yohanes Pembaptis dan baptisan kita sekarang ini mempunyai arti yang sama.
 - b Gereja yang mula-mula membaptis orang karena menaati Kristus.
 - c Pertobatan, baptisan air, dan baptisan Roh Kudus merupakan istilah-istilah bagi pengalaman umum yang sama.

Cara-cara Baptisan Sekarang Ini Berbeda

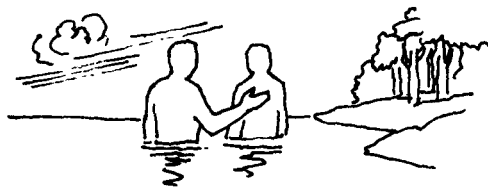
Gereja-gereja Pentakosta percaya bahwa baptisan dengan penyelaman (memasukkan seluruh tubuh calon baptisan dalam air) sesuai dengan ajaran dan kebiasaan dalam Perjanjian Baru. Dalam beberapa aliran gereja, tradisi (dan mungkin karena kekurangan air dahulu kala) mengubah baptisan selam menjadi baptisan dengan memercikkan atau mencurahkan air ke atas calon itu. Akan tetapi, cara baptisan ini tidak memberi gambaran yang jelas mengenai Kristus yang mati, dikuburkan, dan kemudian bangkit kembali.

Beberapa golongan yang juga percaya pada baptisan dengan penyelaman menandakan bahwa orang harus “dibaptis dalam nama Yesus”, karena ucapan inilah yang dipergunakan dalam Kisah 2:38 dan 19:5. Mungkin ucapan tersebut dipergunakan untuk membedakan baptisan Kristen daripada baptisan Yohanes, dan kebanyakan gereja-gereja Injili tidak berusaha membangun sebuah doktrin mengenainya. Perintah Kristus sendiri telah cukup jelas, “Baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus” (Matius 28:19).

Ada suatu golongan yang membaptis tiga kali — sekali dalam nama Bapa, sekali dalam nama Anak dan sekali dalam nama Roh Kudus. Mereka melakukan hal itu untuk menghormati oknum-oknum Trinitas (Allah Tritunggal), tetapi kita menganggap hal itu tidak perlu. Perbuatan baptisan itu hanya sekali saja, seperti Bapa, Anak, dan Roh Kudus adalah esa.

Tradisi juga menghasilkan baptisan bayi, yaitu — memercikkan air ke atas bayi untuk memastikan bahwa dia akan ke surga bila dia mati. Tetapi seorang bayi belum berbuat dosa, ia juga belum mengetahui tentang yang benar dan yang salah, dia tidak perlu bertobat. Sebagai gantinya banyak orang percaya menyerahkan anak-anak mereka kepada Tuhan. Kita akan belajar mengenai hal ini dalam Pelajaran 8.

Jika saudara belum menerima baptisan air, kami mengharapkan pelajaran ini menolong saudara untuk mengerti apa yang diajarkan Alkitab mengenai baptisan. Pada waktu saudara mengikuti Tuhan dalam baptisan, berkat-Nya menunggu saudara!





Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR.
- a Bayi harus diperciki air untuk menghilangkan dosa mereka.
 - b Baptisan harus merupakan suatu pengalaman sedih, karena mengingatkan kita kepada dosa-dosa kita.
 - c Tradisi-tradisi agama tidak selalu menuruti ajaran Alkitab.
 - d Orang harus dibaptis untuk memperoleh keselamatan.
 - e Setiap orang percaya harus menaati perintah Tuhan untuk dibaptis.

7 Isilah titik-titik berikut ini.

- a Yesus memerintahkan untuk membaptis dalam nama
dan
- b Baptisan dengan memasukkan orang percaya di dalam air disebut
- c Mengapa aliran Pentakosta melaksanakan baptisan selam?

Sekarang, setelah saudara menyelesaikan lima pelajaran pertama, saudara sudah siap untuk menjawab bagian pertama dari Catatan Siswa. Ulang kembali Pelajaran 1-5, kemudian ikutilah petunjuk-petunjuk dalam Catatan Siswa saudara untuk mengisi lembaran jawaban itu.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 1 Mati bagi kita, dikuburkan dan bangkit kembali.
- 5 a Salah.
b Benar.
c Salah.
- 2 Kata-kata saudara sendiri. Jawaban saudara bisa seperti ini: Apabila kita menerima Kristus, kehidupan lama kita dilenyapkan dan kita dibangkitkan untuk hidup dalam hidup yang baru di dalam Dia.
- 6 a Salah.
b Salah.
c Benar.
d Salah. Bacalah apa yang dikatakan Yesus kepada seorang yang tidak mempunyai kesempatan untuk dibaptis (Lukas 23:43).
- 3 a Benar.
b Benar.
c Salah.
d Benar.
e Salah.
- 7 a Bapa, Anak, Roh Kudus.
b baptisan selam.
c Mereka percaya bahwa itu sesuai dengan kebiasaan dan ajaran Perjanjian Baru.
- 4 a pertobatan.
b manusia berdosa.

CATATAN